



KETAHANAN PANGAN (1)

Program Studi Teknologi Pangan
Universitas PGRI Semarang



PENDAHULUAN

- World Food Summit, 1974.: seluruh negara dan masyarakat dunia secara keseluruhan mengupayakan untuk menghilangkan kelaparan dan kekurangan gizi dalam waktu satu dekade"
- International Conference on Nutrition (Roma, 1992) FAO/WHO: "menghilangkan kematian yang disebabkan kelaparan"



PENDAHULUAN

- World Food Summit, 1996. :
 - untuk mencapai ketahanan pangan bagi setiap orang dan untuk melanjutkan upaya menghilangkan kelaparan di seluruh negara.
 - menurunkan jumlah orang yang kekurangan gizi menjadi setengahnya paling lambat tahun 2015.



KETAHANAN PANGAN

- Ketahanan pangan: kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau (UU Pangan, 1996)
- Food security exists when all people, at all time, have access to sufficient, safe and nutritious food to meet their dietary needs and food preferences for an active and healthy life (FAO, 1996)



KETAHANAN PANGAN

- Di Indonesia ketahanan pangan masuk dalam UU No.7 thn 1996 (undang-undang pangan) dan programnya diatur dlm PP 68 thn 2002 tentang Ketahanan pangan

PENJABARAN KETAHANAN PANGAN



1. Ketersediaan pangan yang cukup diartikan dengan ketersediaan pangan dalam arti luas , dan bukan hanya beras; **dalam kondisi aman, merata dan terjangkau.**
- Pangan mencakup makanan dan minuman yang berasal dr tanaman, ternak dan ikan serta turunannya, dalam jumlah sesuai dengan kebutuhan setiap individu, untuk memenuhi asupan karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral, yang bermanfaat bagi pertumbuhan, kesehatan dan daya tahan jasmani maupun rohani.

PENJABARAN KETAHANAN PANGAN



2. Tersedianya pangan dalam **kondisi aman** diartikan sebagai bebas dari cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia, serta aman dari aspek kaidah agama

PENJABARAN KETAHANAN PANGAN



3. Tersedianya pangan dalam **kondisi yang merata**, diartikan pangan tersedia setiap saat di setiap daerah lokasi penduduk di seluruh tanah air.

PENJABARAN KETAHANAN PANGAN



4. Terpenuhinya pangan dengan **kondisi terjangkau**, diartikan pangan mudah diperoleh setiap rumah tangga secara fisik maupun ekonomi, yaitu kondisi jarak dan harga yang terjangkau setiap saat.



KETAHANAN PANGAN

- Ketersediaan pangan : tersedianya pangan dr hasil produksi dalam negeri dan/atau sumber lain.
- Ketahanan pangan rendah membatasi akses penduduk untuk mendapatkan makanan sesuai yg dibutuhkan tubuh (jumlah maupun mutu)
- Ketahanan pangan menyangkut 3 hal:ketersediaan, distribusi dan konsumsi



KETERSEDIAAN

- JUMLAH DAN KERAGAMAN CUKUP, TINGKAT NASIONAL, WILAYAH DAN RUMAH TANGGA DARI WAKTU KE WAKTU.
- MENCAKUP:
 - Produksi
 - Pasca panen
 - Pengolahan
 - Cadangan
 - Impor/ekspor



DISTRIBUSI

- Terjangkau seluruh wilayah, fisik dan ekonomi dari waktu ke waktu
- Menjamin aksesabilitas:
 - antar wilayah,
 - antar golongan pendapatan,
 - stabilitas harga



KONSUMSI

- SETIAP WARGA MENGKONSUMSI JUMLAH SAN GIZI YANG CUKUP UNTUK TUBUH, HIDUP SEHAT DAN KEGIATAN PRODUKTIP;
- MENCAKUP ASPEK:
 - - DAYA BELI
 - - KERAGAMAN
 - - MUTU GIZI
 - - KEAMANAN
 - - PENGETAHUAN



PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN MENYANGKUT:

- Peningkatan keanekaragaman, baik produksi maupun konsumsi
- Pengembangan kelembagaan pangan
- Pengembangan bisnis pangan
- Penyediaan gizi yang cukup bagi masyarakat



PERMASALAHAN DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN KETAHANAN PANGAN

1. Aspek ketersediaan:
 - Kapasitas produksi nasional semakin terbatas
 - Petani berlahan sempit
 - Kehilangan hasil selama produksi, penanganan hasil dan pengolahan tinggi
 - Devisa semakin terbatas
 - Keberadaan dan fungsi Imbaaga ketahanan pangan memudar
 - Bencana alam/kekeringan yang menyebabkan kerawanan pangan



PERMASALAHAN DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN KETAHANAN PANGAN

2. Aspek distribusi:
 - Prasarana distribusi belum memadai
 - Kelembagaan pemasaran hasil belum mampu berperaan baik menjaga kestabilan distribusi dan harga pangan
 - Kemampuan produksi pangan antar wilayah dan antar musim bervariasi
 - Keamanan jalur distribusi shg biaya tinggi



PERMASALAHAN DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN KETAHANAN PANGAN

3. Aspek konsumsi pangan:
 - Konsumsi beras perkapita sangat tinggi
 - Upaya diversifikasi pangan belum berhasil
 - Sebagian daerah dan etnis konsumsi pangan belum merata
 - Kesadaran masyarakat akan pangan yang menyehatkan dan aman masih rendah
 - Penduduk miskin: aspek gizi dan keamanan pangan belum menjadi perhatian



PERMASALAHAN DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN KETAHANAN PANGAN

4. Aspek Pemberdayaan masyarakat:
 - Keterbatasan sarana dan belum ada mekanisme kerja merespon kerawanan pangan
 - Keterbatasan ketrampilan dan akses masyarakat miskin
 - Program pemberdayaan blm efektif krn top-down
 - Sistem pemantauan kewaspadaan pangan dan gizi belum baik



PERMASALAHAN DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN KETAHANAN PANGAN

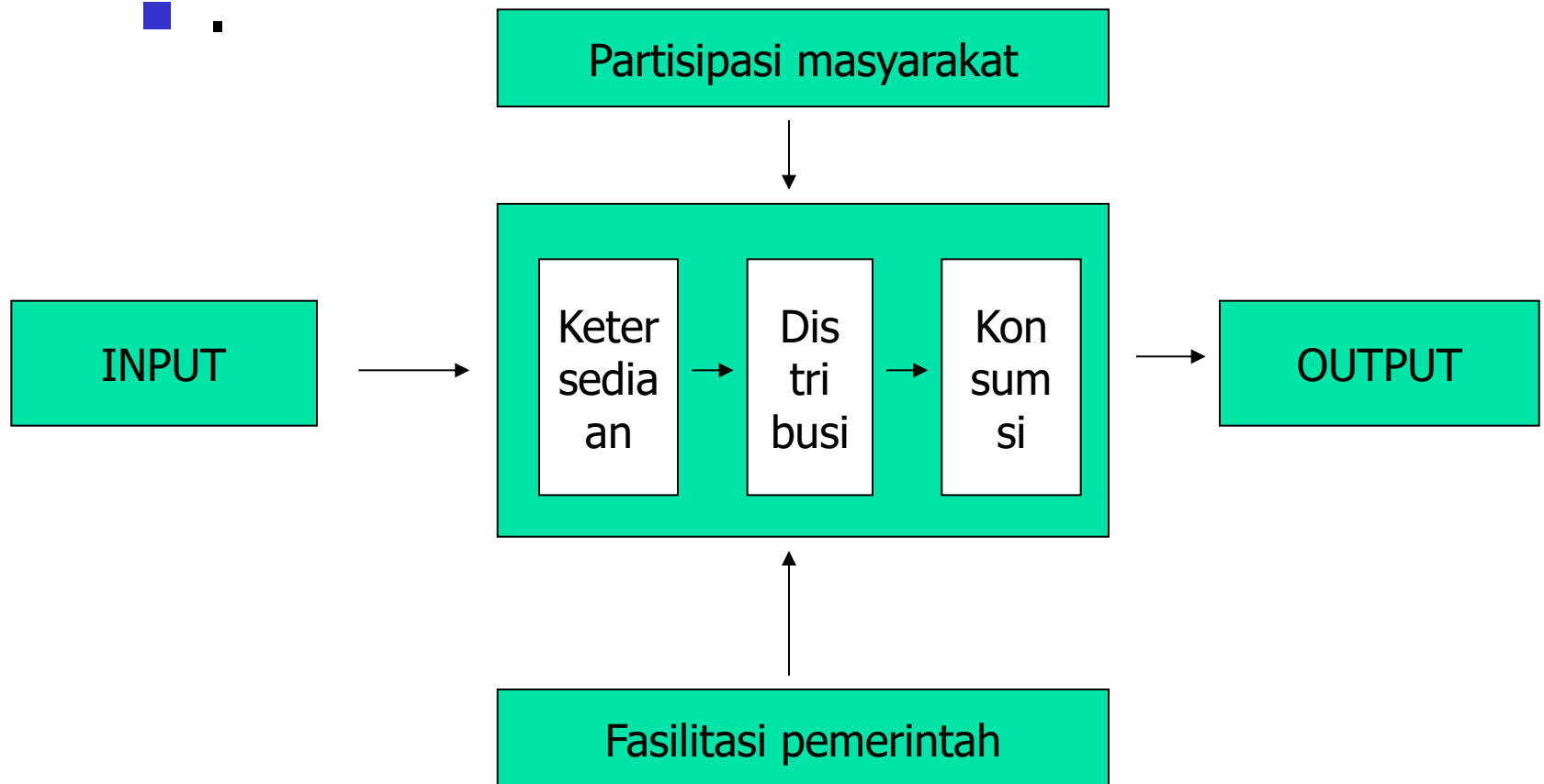
5. Aspek manajemen:
 - Terbatasnya data yg akurat, konsisten, dapat dipercaya dan mudah diakses
 - Pembanguanan ketahanan pangan belum menjamin perlindungan bagi pelaku usaha dan konsumen
 - Koordinasi yang belum baik krn masalah egosentris



PELUANG PEMANTAPAN KETAHANAN PANGAN

- Perkembangan teknologi
- Keragaman sumber daya alam
- Perubahan manajemen pembangunan dan pemerintahan ke arah desentralisasi

KETAHANAN PANGAN SEBAGAI SUATU SISTEM





INPUT

- Sumber daya alam (lahan, perairan, air)
- Kelembagaan
- Budaya
- Teknologi



PARTISIPASI MASYARAKAT

- Produksi pangan/pertanian
- Industri pengolahan pangan
- Perdagangan pangan
- Jasa pelayanan pangan



FASILITASI PEMERINTAH

- Kebijakan ekonomi makro
- Kebijakan perdagangan dalam negeri dan international
- Pelayanan/fasilitasi
- Intervensi/pengelolaan pasar terkendali



OUTPUT

- Pemenuhan HAM
- Pengembangan SDM berkualitas
- Ketahanan pangan,
- Ketahanan ekonomi
- Ketahanan nasional





KETAHANAN PANGAN 2

Program Studi Teknologi Pangan
Universitas PGRI Semarang



KETERSEDIAAN, DISTRIBUSI DAN KONSUMSI

- Ketersediaan: Produksi, Cadangan, Impor
- Distribusi: Akses fisik dan ekonomi antar wilayah, waktu , individu
- Konsumsi: Kecukupan, keragaman, mutu gizi, keamanan dan keterjangkauan



KETERSEDIAAN PANGAN

Untuk mewujudkan ketersediaan pangan:

- Mengembangkan sistem produksi pangan yg bertumpu pd sumberdaya, kelembagaan dan budaya lokal
- Mengembangkan efisiensi sistem usaha pangan
- Mengembangkan teknologi produksi pangan
- Mengembangkan sarana dan prasarana produksi pangan
- Mempertahankan dan mengembangkan lahan produktif



KETERSEDIAAN PANGAN

Sumber penyediaan pangan:

- Produksi pangan dalam negeri (*utama*)
- Cadangan pangan (antisipasi kekurangan pangan, kelebihan pangan, gejolak harga, darurat)
- Pemasukan pangan (bila prod dlm negeri tdk cukup)



DISTRIBUSI PANGAN

Pemerataan penyediaan pangan, dilakukan dengan distribusi:

- Mengembangkan sistem distribusi pangan yang menjangkau seluruh wilayah secara efisien
- Mengelola sistem distribusi pangan yg dpt mempertshsnksn keamanan, mutu dan gizi pangan
- Menjamin distribusi pangan



CADANGAN PANGAN NASIONAL

1. Cadangan pemerintah: Pem Desa, kabupaten/kota, Provinsi dan Pem pusat.
2. Untuk mewujudkan cadangan pemerintah: menginventarisasi cadangan pangan, melakukan perkiraan kekurangan pangan dan atau keadaan darurat, menyelenggarakan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan

PENGANEKARAGAMAN PANGAN



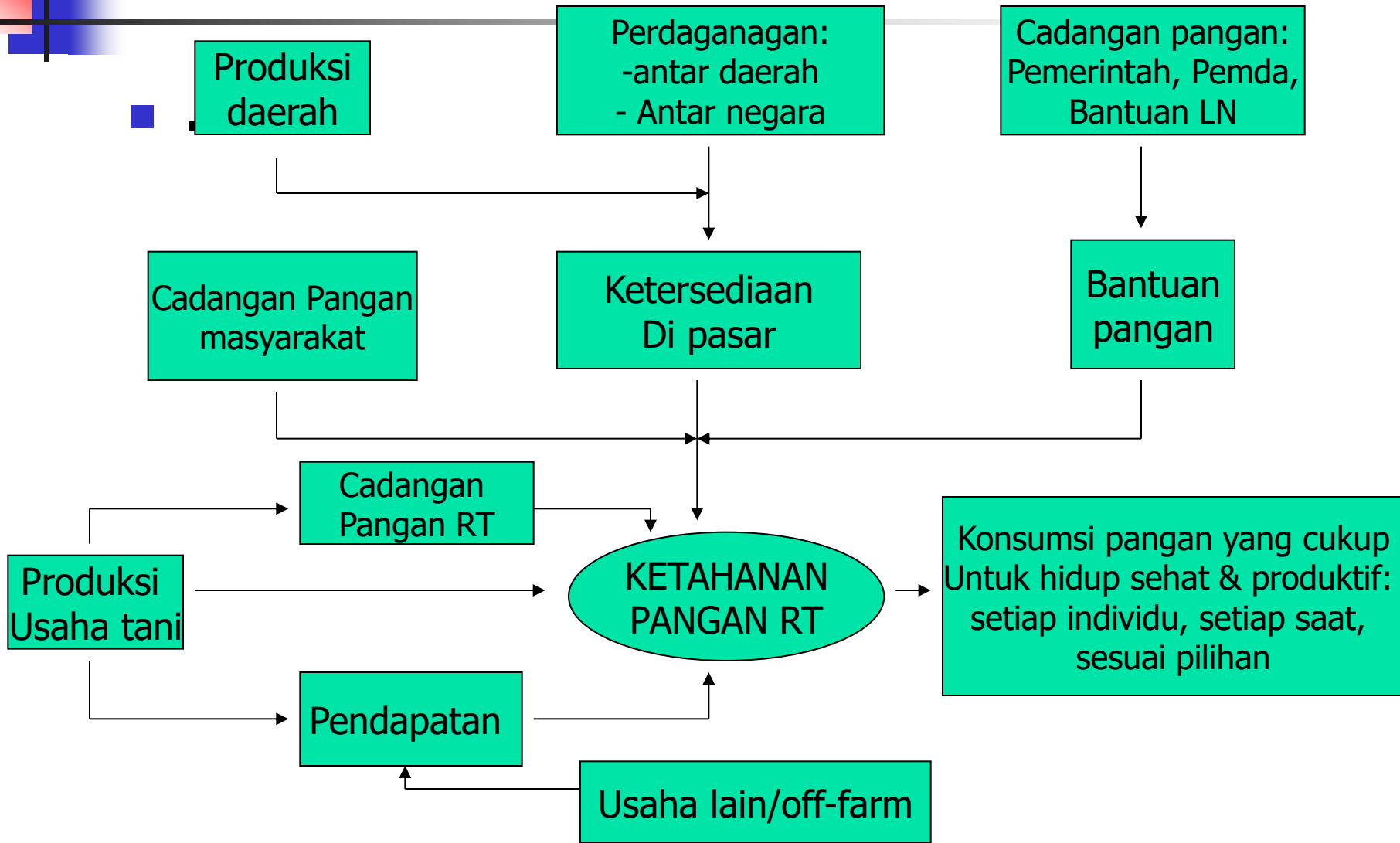
- Penganekaragaman pangan diselenggarakan untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan memperhatikan sumber daya, kelembagaan dan budaya lokal.
- Dilakukan dengan : meningkatkan keanekaragaman pangan, mengembangkan teknologi pengolahan dan produk pangan
- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi aneka ragam pangan dengan prinsip gizi seimbang.

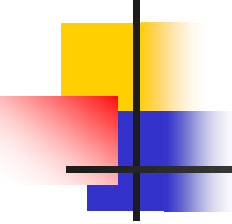
SISTEM KELEMBAGAAN PANGAN



- Subsistem rumah tangga: pengaturan pola konsumsi, pola pengadaan dan pola cadangan
- Subsistem lingkungan masyarakat: pengaturan produksi, distribusi dan pemasaran
- Subsistem pemerintah: kebijakan, fasilitasi dan pengamanan

SISTEM KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA

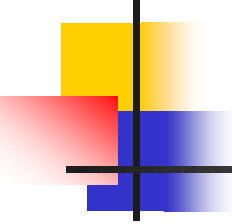




PARADIGMA PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN

1. Pendekatan pengembangan: dari ketahanan pangan pada tataran makro/agregat menjadi ketahanan pangan rumah tangga
2. Pendekatan manajemen pembangunan: dari sentralistis menjadi pola desentralistis

PARADIGMA PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN



3. Pelaku utama pembangunan: dari dominasi pemerintah menjadi dominasi peran masyarakat
4. Fokus pengembangan komoditas: dari bebas menjadi komoditas pangan
5. Keterjangkauan rumah tangga atas pangan; dari mpenyediaan pangan murah menjadi peningkatan daya beli.



PENCEGAHAN MASALAH PANGAN

Dilakukan dengan:

- Memantau, menganalisis dan mengevaluasi ketersediaan pangan
- Memantau, menganalisis dan mengevaluasi faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan
- Merencanakan dan melaksanakan program pencegahan masalah pangan

PENANGGULANGAN MASALAH PANGAN



- Untuk menanggulangi kelebihan pangan, kekurangan pangan dan atau ketidak mampuan rumah tangga dlm memenuhi kebutuhan pangan
- Dilakukan dengan:
 - pengeluaran pangan apabila terjadi kelebihan pangan
 - peningkatan produksi dan atau pemasukan pangan bila terjadi kekurangan pangan
 - penyaluran pangan secara khusus bila terjadi ketidakmampuan rumah tangga dlm memenuhi kebutuhan pangan
 - melaksanakan bantuan pangan kepada penduduk miskin



PENGENDALIAN HARGA

Dilakukan dengan:

- Pengelolaan dan pemeliharaan cadangan pangan pemerintah
- Pengaturan dan pengelolaan pasokan pangan
- Penetapan kebijakan pajak dan/atau tarif
- Pengaturan kelancaran distribusi pangan



PERAN PEMERINTAH

- Memberikan informasi dan pendidikan yang berkaitan dengan penyelenggaraan ketahanan pangan
- Membantu kelancaran penyelenggaraan ketahanan pangan
- Meningkatkan motivasi masyarakat dalam penyelenggaraan ketahanan pangan
- Meningkatkan kemandirian rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan pangan



PERAN MASYARAKAT

- Melaksanakan produksi, perdagangan dan distribusi pangan
- Menyelenggarakan cadangan pangan masyarakat
- Melakukan pencegahan dan penanggulangan masalah pangan



PENGEMBANGAN SDM

- Pendidikan dan pelatihan dibidang pangan
- Penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pangan
- Penyuluhan pangan



KERJASAMA INTERNASIONAL

Kerjasama internasional meliputi bidang:

- Produksi, perdagangan dan distribusi pangan
- Cadangan pangan
- Pencegahan dan penanggulangan masalah pangan
- Riset dan teknologi pangan



KEBIJAKAN PEMANTAPAN KETAHANAN PANGAN

TUJUAN:

- Memantapkan ketahanan pangan pd tingkat rumah tangga, daerah, dan nasional yang bertumpu pd peran masyarakat dlm penyediaan, distribusi, dan konsumsi pangan melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya domestik, teknologi dan peluang pasar.



KEBIJAKAN PEMANTAPAN KETAHANAN PANGAN

SASARAN:

- Meningkatnya produksi pangan dalam negeri, guna mempertahankan ketersediaan pangan : 2.550 kkal/hari, perkapita 55 gr protein/hari, proporsi prot hewani 25%.
- Meningkatnya kemampuan pengelolaan cadangan pangan.
- Meningkatnya jangkauan disdribusi dan pemasaran pangan



KEBIJAKAN PEMANTAPAN KETAHANAN PANGAN

SASARAN:

- Meningkatnya pemanfaatan dan konsumsi pangan perkapita perhari: 2.200 kkal, 50 gr protein dan proporsi prot hewani 25%
- Meningkatnya kemampuan pemerintah dan masyarakat mengenali dan mengantisipasi masalah kerawanan dan keamanan pangan



STRATEGI

- Pengembangan kapasitas produksi pangan nasional
- Peningkatan keberdayaan dan partisipasi masyarakat
- Pengembangan dan peningkatan intensitas jaringan kerjasama
- Peningkatan efektivitas dan kualitas kinerja pemerintah di memberikan fasilitas
- Pengembangan agribisnis pangan yang berdaya saing, berkerakyatan, berkelanjutan dan terdesentralisasi



KEBIJAKAN

- Kebijakan jangka pendek
- Kebijakan jangka menengah
- Kebijakan jangka panjang



Kebijakan jangka pendek

Pengembangan jaring pengamanan pangan bagi kelompok rawan pangan:

- Penyediaan dana cadangan pangan
- Penyaluran bantuan pangan
- Peningkatan kepedulian dan partisipasi masyarakat
- Penyediaan lapangan kerja bidang pangan



Kebijakan jangka menengah

- Penanganan kerawanan pangan kronis
- Peningkatan kemampuan penyediaan, distribusi dan konsumsi pangan yang efisien dan efektif shg tercipta suatu sistem ketahanan pangan yang berdaya saing, berkelanjutan, berkerakyatan dan tersesentralisasi



Kebijakan jangka panjang

- Pemberian insentif untuk menarik daya saing dan pengurangan hambatan usaha untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing produk pangan domestik dalam mekanisme pasar yang kompetitif
- Peningkatan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kualitas konsumsi untuk memenuhi kecukupan gizi